

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Di dalam bab ini penulis memaparkan tentang istilah-istilah dan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini, yang bersumber dari referensi buku-buku dan juga observasi selama penulisan melaksanakan praktek di PT. RIMO TRANSPORT EXPRESSINDO SEMARANG, istilah-istilah tersebut yaitu

1. Pengertian Proses

Proses merupakan suatu tahapan-tahapan yang di terapkan dari suatu pekerjaan sehingga hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut mampu menggambarkan baiknya prosedur yang di gunakan. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan perlu adanya proses yang tepat agar setiap pekerjaan dapat di selesaikan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan-tujuan yang di tetapkan.

Menurut S. Handyaningrat (2012) proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan. Menurut Sutan M Zain (2015) Proses adalah jalanya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan. Sedangkan menurut Agus Ahyari, (2012; 65) Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu.

2. Pengertian Pemuatan

Menurut Sudjatmiko (2011:64) Pemuatan adalah segala macam barang dan barang dagangan (goods and merchandise) yang diserahkan kepada pengangkut untuk diangkut dengan kapal, guna diserahkan kepada orang/barang diplabuhan atau plabuhan tujuan.

3. Pengertian Pembongkaran

Menurut sudjatmiko (2015;348) Pembongkaran merupakan suatu pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain dan bisa juga dikatan suatu pembongkaran barang dari kapal ke dermaga, dari dermaga ke gudang atau sebaliknya dari gudang ke gudang ke dermaga baru di angkut ke kapal.

4. Pengertian kapal Log

a. Pengertian Kapal

Defini menurut soerjono (2015) yaitu kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun yang digerakan dengan tenaga mekanik, tenaga agin, termasuk kendaraan yang berdukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan yang terapung yang tidak dapat berpindah-pindah,

Definisi menurut Suprpto (2011) yaitu kapal merupakan salah satu sarana transfortasi yang sangat penting,hususnya bagi negara maritim sepertihalnya negara kita. Di suatu negara kapal memegang peranan yang paling menentukan dalam playaran nasional, dan pranan playaran sangat mempengaruhi bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian juga bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya, serta dalam rangka pertahanan negara, peranan pelayaran sangatlah penting.

Definisi menurut Subekti Edin (2012) yaitu kapal adalah kendaraan air yang dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, mekanik, energi lainnya, di tarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung di namis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak, berpindah-pindah.

b. Pengertian Kapal Log

Menurut warpani (2010:95) adalah segala jenis kapal yang membawa barang-barang kiriman biasa sehingga tidak perlu penanganan secara khusus, akan tetapi tetap harus memenuhi persyaratan yang di tetapkan dan aspek safety.

Timber Carir atau juga di sebut Log Carrier adalah kapal satu deck yang di rancang untuk membawa kayu,umumnya kapasitas 5000-20.000 ton,

kecepatan 13-15 knot. Kapal pengangkut kayu memiliki fungsi yaitu mengangkut kayu baik berupa kayu balok, kayu papan atau kayu gelondongan.

Sebagian muatan kayu yang di angkut di letakkan di atas geladak dengan jumlah $\frac{1}{3}$ dari seluruh muatan yang di angkut. Oleh karena itu konstruksi geladak harus cukup kuat untuk menahan muatan yang ada digeladak dan dilengkapi alat pengikat. Kelebihan dari kapal pengangkut kayu adalah muatan yang diangkut di atas geladak akan menambah daya apung cadangan, sehingga lambung timbul kapal pengangkut kayu relative lebih kecil dibandingkan kapal barang. Oleh itu dikatakan bahwa kapal pengangkut kayu dianggap mempunyai free board khusus. Dalam menentukan / memperbandingkan stabilitas harus dianggap muatan geladak yang di ikat dengan kuat merupakan satu bagian dari badan kapal

5. Pengertian Pemuatan Kayu

Menurut Lloyd' Encyclopaedic (1895:626) Muatan kayu adalah muatan kayu yang belum diolah atau gelondongan dan dimut di atas kapal. Sedangkan menurut Pan Ocean manual (tth:1) muatan kayu dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu timber, lumber dan log. Adapun pengertian dari masing-masing adalah sebagai berikut,

a. Timber

Timber adalah pohom yang tumbuh ataupun kayunya, kayu yang cocok untuk bangunan atau pertukangan kayuan.

b.Lumber

Lumber adalah loog atau timber yang sudah siap pakai

c. Log

Log adalah bagian kayu yang besar atau panjang bagian kayu yang tidak belum dibentuk atau diolah.

Muatan kayu gelondongan atau log adalah muatan yang memerlukan penanganan khusus mengingat ukuran-ukuranya baik besar kecilnya maupun panjang pendeknya sangat berbeda. Apa bila di lihat dari beratnya, Kayu gelondongan mempunyai berat yang berbeda-beda. Biasanya kayu

gelondongan yang berat jenisnya atau lebih dari sama dengan 1,00 di sebut jenis kayu sinker atau kayu yang tenggelam di ujungnya di beri tanda S, sedangkan kayun yang terapung di permukaan air di sebut kayu floates di beri tanda huruf F. Dengan kondisi dan data-data yang telah di sebutkan di atas maka akan muncul masalah-masalah pada waktu melakukan kegiatan muat kayu gelondongan.

Adapun masalah pokok yang timbul dalam pemuatan kayu gelondongan adalah sebagai berikut:

- a. Susunan muatan yang tidak teratur sehingga mengakibatkan ruangan dalam palka tidak bias di buat maximal menyebabkan shut out muatan atau muatan di atas geladak tinggi dan menyebabkan GM kapal menjadi kecil dan kapal mengalami stabilitas lonsor.
- b. Buruh kurang di siplin dalam bekerja sehingga dalam muatan kurang maksimal dan banyak menimbulkan broken stowage.

6. Pengertian Pelabuhan

Menurut Bambang Triatmojo (2010) Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bonkar muat barang, serta gudang-gudang dimana barang atau muatan dapat disimpan dengan waktu yang lebih lama selama menunggu pengirim ke daerah tujuan atau pengapalan.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan atarmoda trasfortasi.

Menurut UU pelayaran No 17 Tahun 2008 bahwa pelayaran yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan

playaran, dan perlindungan lingkungan maritim, merupakan bagian dari system transportasi nasional yang harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan system transportasi yang efektif dan efisien, serta membantu terciptanya pola distribusi nasional yang mantap dan dinamis.

Menurut Basukarno (2011) Pelabuhan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu pelabuhan terbuka dan pelabuhan tertutup. Pelabuhan Terbuka adalah pelabuhan dimana transaksi ekspor impor dalam perdagangan Internasional dapat dilaksanakan melalui pelabuhan tersebut. Pelabuhan tertutup adalah pelabuhan dimana pelabuhan itu hanya melayani transaksi domestik dan kegiatan ekspor dan impor tidak dapat dilaksanakan di pelabuhan tersebut.